

Membangun Kepedulian Masyarakat dalam Upaya Mencegah dan Mengurangi Dampak Covid 19

Bagas Syafick Khayo Lubis¹, Sakral Hasby Puarada²

¹Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

²Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Alamat Email Korespondensi:

sakralhasby@umsu.ac.id

Abstrak

Desa Serdang merupakan salah satu desa yang wilayah desanya terletak tidak jauh dari kota Lubuk Pakam. Kota Lubuk Pakam saat ini menjadi zona kuning Covid 19. Oleh karena itu, penerapan protokol kesehatan yang ketat perlu disosialisasikan kepada masyarakat desa Serdang. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid 19. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat dilaksanakan oleh masyarakat sekitar desa Serdang. Adapaun hal-hal yang dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid 19 yaitu dengan menjaga kebersihan lingkungan, menerapkan protokol kesehatan dan menjaga kebugaran tubuh untuk menangkal virus Covid 19.

Kata Kunci : Serdang; Anak-anak; Upaya; Covid 19

Abstract

Serdang Village is one of the villages whose village area is located not far from the city of Lubuk Pakam. Lubuk Pakam City is currently a Covid 19 yellow zone. Therefore, the implementation of strict health protocols needs to be disseminated to the Serdang village community. This community service aims to make the public aware of the importance of implementing health protocols in an effort to prevent the spread of Covid 19. This socialization activity is expected to be carried out by the community around the village of Serdang. As for the things that are being done to prevent the spread of Covid 19, namely by keeping the environment clean, implementing health protocols and maintaining body fitness to ward off the Covid 19 virus.

Keywords : Serdang; Children; Effort; Covid 19

PENDAHULUAN

Desa Serdang adalah desa yang terletak di kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Permasalahan yang ada di Desa ini yaitu masih banyak masyarakat yang sepele dan mengabaikan himbauan dari pemerintah untuk melaksanakan protokol kesehatan dalam upaya mencegah penyebaran Covid 19 terutama pada anak-anak. Langkah-langkah yang perlu

dilakukan dalam upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 adalah dengan cara mematuhi protokol kesehatan yang telah di anjurkan oleh pemerintah dan menjaga kebersihan lingkungan serta menerapkan pola hidup sehat.

Menurut (Karimah, 2015) menyatakan Perlu adanya dukungan Kesehatan lingkungan seperti penyediaan air dan

sanitasi yang bersih, termasuk peran tenaga Kesehatan dalam pengawasan penyakit menular, dan pemenuhan nutrisi pada Ibu. Pembentukan kebiasaan yang sehat pada anak-anak harus dapat dilakukan orang tua dan tenaga Kesehatan agar kualitas hidupnya meningkat. (Hendra, 2007) menyatakan Peningkatan kualitas hidup anak salah satunya ditentukan oleh penanaman perilaku kesehatan sejak dini. Sedangkan menurut (Kurniati, 2020) Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengetahuan, sikap, motivasi, dan lingkungan.

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran atas hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat Indonesia (Pauzan, 2017). Kondisi ini tidak seperti saat sebelum terjadi pandemic covid 19 termasuk bagi anak-anak. Segala sesuatunya sangat dibatasi sesuai protokol Kesehatan pencegahan covid 19. Proses belajar formal di sekolah saat ini sudah bisa dilakukan dengan tatap muka yang pelaksanaan kegiatan belajar mengajarnya harus sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Wardani, 2020).

METODE

Penerapan protokol kesehatan melalui metode penyuluhan kepada anak-anak khususnya SD Al-Abroriyah yang ada di Desa Serdang dengan mengunjungi sekolah dan berinteraksi secara langsung mempraktekkan bagaimana cara mencuci tangan dan menggunakan handsanitizer yang benar serta membagi-bagi masker kepada anak-anak.. Ada beberapa hal yang harus di sampaikan kepada masyarakat di Desa Serdang ini yaitu antara lain: Penyuluhan tentang penerapan protokol kesehatan serta penyuluhan tentang yang sangat dibutuhkan di masa Pandemi ini untuk menangkal radikal bebas yang ada

didalam tubuh upaya pencegahan covid 19 tersebut. Sedangkan pada ruang lingkup masyarakat metode yang saya gunakan adalah ikut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat seperti gotong royong , se nam Aerobik dan saya juga memberikan edukasi tentang bagaimana penerepan edukasi mematuhi protokol kesehatan.

Tabel 1. Rencana Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Jumlah peserta	Keterangan
1	Membagikan masker kepada anak sd	Selasa, 14 September 2021	Yayasan Al Abroriyah	14 orang	
2	Senam aerobik bersama anak sd	Rabu, 15 September 2021	Yayasan Al Abroriyah	14 orang	
3	Edukasi covid 19	Kamis, 16 September 2021	Yayasan Al Abroriyah	14 orang	
4	Membersihkan lingkungan sekolah	Jum'at, 17 September 2021	Yayasan Al Abroriyah	14 orang	
5	Gotong royong area masjid jami' sultan sinar	Sabtu, 18 September 2021	Masjid jami' sultan sinar	14 orang	
6	Membersihkan lingkungan sekitar desa	Senin, 20 September 2021	Desa serdang	14 orang	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran di SD Al-Abroriyah sudah menerapkan protokol kesehatan sesuai yang telah didapatkan dalam penyuluhan oleh Mahasiswa KKN UMSU . Penerapan protokol kesehatan yang telah dilaksanakan oleh SD ini yaitu dengan menjaga jarak , memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan menggunakan handsanitizer pada saat masuk ke kelas dan memulai kegiatan belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian penelitian (Faura, 2020) dengan judul hubungan antara peran pendidik dengan Kesehatan anak usia dini dengan hasil ada hubungan yang signifikan. Peran

pendidik disini akan mempengaruhi perilaku Kesehatan siswa. Jika siswa dibiasakan dalam perilaku Kesehatan maka baik di rumah maupun saat di luar rumah anak akan ingat bagaimana protokol Kesehatan harus diterapkan. Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan hanya sebagian masyarakat saja yang menerapkan protokol kesehatan selebihnya masyarakat banyak yang melanggar protokol kesehatan . Protokol kesehatan yang sering diabaikan oleh masyarakat Desa Serdang adalah tidak memakai masker pada saat keluar rumah . Kurangnya kesadaran masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan ini sangat mempengaruhi peningkatan kasus covid 19.



Gambar 3. Edukasi Covid 19



Gambar 1. Pembagian Masker



Gambar 4. Gotong royong areal sekolah



Gambar 2. Senam Aerobik



Gambar 5. Gotong royong areal masjid



Gambar 6. Gotong royong areal desa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan masyarakat di Desa Serdang ini sangat menjaga kebersihan lingkungan serta banyaknya masyarakat yang mengadakan kegiatan positif seperti gotong royong dan senam pagi. Namun penerapan protokol kesehatan seperti memakai masker dan tidak membawa hand sanitizer saat bepergian sebagai bentuk *self protection* kurang diterapkan dengan baik. Bahkan sebagian besar masyarakat tidak melakukan protokol untuk menjaga kebersihan tangan. Meski demikian perlu diketahui faktor penyebab tidak diterapkannya protokol kesehatan dengan baik oleh masyarakat, Sehingga penelitian selanjutnya sangat perlu untuk mengetahui faktor faktor tersebut.

REFERENSI

- Dini, J. P. A. U. 2021. Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 823-31.
- Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. (2015). Rancang bangun sistem informasi kuliah kerja nyata (KKN) pada Universitas Muria Kudus. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 6(1), 129-136.
- Faura. 2020. Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat

Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Malang.
<https://wellnessjournalpress.id/wellness>

- Hendra. 2007. Permasalahan umum kesehatan anak usia sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Karimah, D., Nurwati, N., & Basar, G. G. K. 2015. Pengaruh Pemenuhan Kesehatan Anak Terhadap Perkembangan Anak. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
<https://doi.org/10.24198/jppm.v2i1.13266>
- Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. 2020. Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241-256.
- Pauzan, & Al Fatih. 2017. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Cuci Tangan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Cicadas 2 Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(1). Retrieved from
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/view/1458>
- Saharuddin, S. (2017). Pengabdian KKN-PPM Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Sapar, S., Munarka, A. H., & Bustami, L. (2017). Pengabdian KKN-PPM di Desa Lagego Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Wardani, A., & Ayriza, Y. 2020. Analisis kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: jurnal Pendidikan anak usia dini*, 5(1), 772.